

Keterlibatan Pengguna, Budaya Organisasi Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Ari Ayu¹, Safria Syarifuddin^{2*}

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, Kab. Sidenreng Rappang, Indonesia

^{2*}Akuntansi, Fakultas Ekonomi, STIE Makassar Maju, Kota Makassar, Indonesia
Email: ¹ariayulennarii@gmail.com, ^{2*}Safria.15november@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of user involvement, organizational culture and user competence on the quality of accounting information systems. This research was conducted at PT Arista Jaya, South Sulawesi Province. The sampling technique used purposive sampling method with a total sample of 62 respondents from 95 total population. The main data collection is through the distribution of questionnaires with data analysis techniques using SmartPLS. The result is that all independent variables examined in this study have a positive and significant influence on the quality of the accounting information system. Findings on the user involvement variable are still lacking because the company only involves a few users in the design or development of the system used by the company so that the company must improve employee training and involve all users in system development. A positive culture in the organization must be maintained and maintained. User competence has a positive effect so that companies must continue to improve the competencies possessed by system users by participating in training. The findings of this study provide thoughts and input regarding the ability, organizational culture, and user competencies that are very important in improving the quality of a company's accounting information system.

Keywords: User Involvement, Organizational Culture, User Competence, Quality of Accounting Information Systems

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna, budaya organisasi dan kompetensi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan di PT Arista Jaya Provinsi Sulawesi Selatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 62 responden dari 95 jumlah populasi. Pengumpulan data utama melalui penyebaran kuesioner dengan teknik analisis data menggunakan SmartPLS. Hasilnya adalah seluruh variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Temuan pada variabel keterlibatan pengguna masih kurang karena pihak perusahaan hanya melibatkan beberapa pengguna dalam perancangan atau pengembangan sistem yang digunakan perusahaan sehingga perusahaan harus meningkatkan pelatihan karyawan dan melibatkan seluruh pengguna dalam pengembangan sistem. Budaya positif dalam organisasi harus dijaga dan dipertahankan. Kompetensi pengguna berpengaruh positif sehingga perusahaan harus meningkatkan terus kompetensi yang dimiliki oleh pengguna sistem dengan mengikutkan dalam pelatihan. Temuan penelitian ini memberikan pemikiran dan masukan mengenai kemampuan, budaya organisasi, dan kompetensi pengguna sangat penting dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi perusahaan.

Kata kunci: Keterlibatan Pengguna, Budaya Organisasi, Kompetensi Pengguna, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, teknologi informasi berkembang sangat pesat. Perusahaan menggunakan teknologi informasi sebagai kebutuhan utama untuk mendukung kemajuan perusahaan. Perkembangan sistem informasi yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem tetapi juga ditentukan oleh kompatibilitasnya dengan pengguna system.

Teknologi informasi dalam suatu perusahaan membantu memberikan informasi secara cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan. Teknologi informasi memunculkan suatu sistem yang bisa kita sebut dengan sistem informasi, kebutuhan akan informasi yang disertai dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk melakukan aktivitasnya dengan menggunakan komputerisasi agar data yang dihasilkan dapat dipercaya, akurat, dan tepat.

Penggunaan teknologi komputer di perusahaan sangat membantu perusahaan, namun dalam implementasinya tidak akan lepas dari masalah seperti sistem yang digunakan di perusahaan tidak sesuai dengan kondisi dan situasi dalam perusahaan, pengguna system tidak memahami cara mengoperasikan sistem sehingga tidak sesuai dengan tujuan perusahaan. Sebaliknya perusahaan yang sudah besar tetapi masih menggunakan sistem informasi yang sederhana tidak akan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Kecanggihan teknologi yang ada tidak akan ada artinya jika dalam perencanaan sistem tidak memperhatikan faktor manusia sebagai pengguna sistem, maka dapat dipastikan akan banyak kendala yang diakibatkan oleh ketidaksesuaian antara teknologi yang digunakan dengan teknologi yang ada.

Sistem yang digunakan dapat berupa manual menggunakan kertas, terkomputerisasi yang disebut sebagai sistem informasi akuntansi (SIA) atau kombinasi keduanya. SIA hanya mengolah data keuangan sehingga informasi yang disajikan oleh SIA adalah informasi yang melibatkan unsur moneter hanya berupa laporan keuangan. SIA mengumpulkan data berupa transaksi yang terjadi di perusahaan seperti transaksi pembelian, transaksi penjualan, transaksi pengeluaran kas dan transaksi penerimaan kas. SIA juga harus memiliki kriteria kualitas dimana hasil SIA berupa laporan keuangan benar-benar menggambarkan dan menyajikan kondisi perusahaan sehingga bila digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan akan menghasilkan keputusan yang tepat sasaran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi SIA adalah partisipasi pengguna. Partisipasi atau keterlibatan pengguna sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Meiryani (2014) meneliti pengaruh keterlibatan pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang menyatakan bahwa partisipasi pengguna SIA di Universitas Jawa Barat sudah baik namun masih terdapat beberapa kekurangan terhadap partisipasi pengguna sistem informasi karena kurangnya keterlibatan pengguna dalam proses pembuatan atau pengembangan sistem informasi. Hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan pengguna sistem informasi atau faktor lainnya. Sehingga sistem terkadang dibuat tidak sesuai dengan kebutuhan karyawan atau kondisi kerja di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pengguna sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas SIA.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dkk. (2016) tentang pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, menyimpulkan bahwa penerapan budaya organisasi dinilai baik, namun dari segi inovasi masih harus ditingkatkan. Tidak banyak lembaga atau lembaga pendidikan yang mengembangkan inovasi untuk membuat program-program baru agar dapat membedakan dengan lembaga pendidikan lainnya. Dalam peningkatan kualitas pengelolaan SIA dan proses pengambilan keputusan di Universitas Islam Bandung adalah dengan meningkatkan standar sistem informasi yang ada pada institusi, sehingga dihasilkan pengendalian, perencanaan, pengambilan keputusan dan akses sistem informasi yang lebih baik.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas SIA adalah kompetensi pengguna. Pengetahuan yang harus dimiliki seseorang dalam membangun kompetensi pengguna untuk merancang sistem informasi. Selain itu, pengguna juga memiliki pengetahuan dalam hal prinsip akuntansi, auditing, teknologi sistem informasi dan metode pengembangan sistem pengetahuan yang harus dimiliki oleh pengguna sistem adalah: literasi komputer, literasi informasi, fundamental bisnis, Teori Sistem, Pengembangan Sistem, dan pemodelan sistem, sedangkan

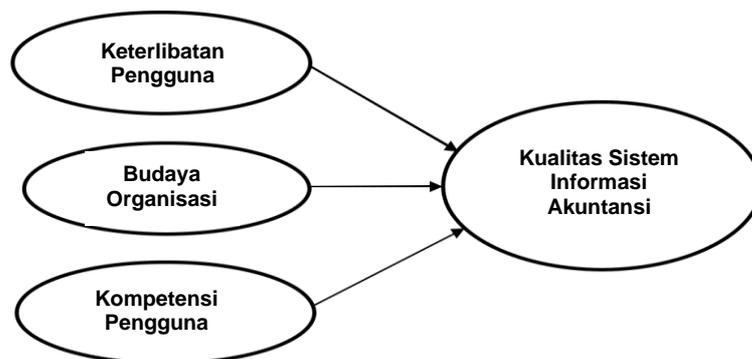
keterampilan/keahlian yang harus dimiliki adalah keahlian dalam hal dari: komunikasi, kemampuan menganalisis, kreativitas dan kepemimpinan. Kondalkar (2007: 48) mengatakan bahwa ada dua kriteria keterampilan/keterampilan yang harus dimiliki oleh pengguna yaitu: keahlian/ keterampilan fisik dan keahlian/keterampilan intelektual.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penelitian ini mengembangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Bakri (2016) tentang pengaruh pengguna teknologi informasi dan budaya organisasi terhadap Kualitas SIA dengan menambahkan keterlibatan pengguna dan kompetensi pengguna sebagai variabel independen.

Penelitian ini dilakukan pada PT Arista Jaya karena perusahaan memiliki beberapa anak perusahaan yang beroperasi di Gowa, Mandai, Daya, Pangkep, Pare-pare dan Sengkang. Banyaknya anak perusahaan sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat mempermudah seluruh proses kerja di perusahaan. Sistem ini dibuat oleh PT Arista Jaya dan digunakan secara online sehingga terhubung dengan anak perusahaan yang beroperasi di berbagai kota. Alasan dipilihnya PT Arista Jaya sebagai objek penelitian karena di PT Arista Jaya terdapat data-data yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.1.1. Pengaruh Keterlibatan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Teori tindakan beralasan adalah minat terhadap perilaku pelaku yang didasarkan pada dua faktor yaitu kepercayaan individu terhadap hasil perilaku yang dilakukan dan persepsi individu terhadap pandangan orang-orang terdekat individu terhadap perilaku yang dilakukan. Sikap mempengaruhi perilaku melalui proses pengambilan keputusan. Keterlibatan karyawan dalam pengembangan sistem informasi adalah keputusan yang dibuat atas kepercayaannya. Ketika karyawan yang terlibat dalam pengembangan sistem informasi yakin dan mempercayai hasil tindakan yang diambil, hasil tindakan mereka dapat meningkatkan Kualitas SIA. Meiryani (2014) menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas SIA. Hal ini didukung oleh Bakri (2016) yang berpendapat bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap Kualitas SIA. Semakin tinggi keterlibatan pengguna sistem dalam proses pengembangan sistem informasi akan meningkatkan kualitas sistem informasi, menambah pengetahuan tentang pengguna sistem informasi, komitmen pengguna semakin besar, dan sistem lebih dapat diterima pengguna. Dengan demikian hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H1: Keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap Kualitas sistem informasi Akuntansi

2.1.2. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan teknologi informasi dalam suatu organisasi untuk memberikan informasi kepada pengguna (Bodnar dan Hoopwood, 2010: 3), sedangkan Loudon dan Loudon (2012: 16) menyatakan bahwa menggunakan sistem informasi (SIA) secara efektif memerlukan pemahaman tentang organisasi, manajemen dan sistem pembentukan teknologi informasi. Handayani (2007) menyatakan bahwa TRA (Theory Reasoned Action) adalah teori yang berkaitan dengan sikap dan perilaku individu dalam menjalankan aktivitasnya. Sikap dan perilaku karyawan mencerminkan budaya dalam organisasi. Perkembangan SIA dipengaruhi oleh budaya karena memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap sikap budaya pada tahap desain dan implementasi sistem informasi akuntansi yang dikembangkan. Semakin baik karyawan.

Hicks (1994: 88) dalam Bakri (2016) juga menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap perilaku individu dan organisasi secara keseluruhan. Karena sistem informasi merupakan komponen utama dari suatu organisasi, sistem informasi dapat secara substansial dipengaruhi oleh organisasi budaya. Menurut Maryana (2015) budaya organisasi berpengaruh positif terhadap SIA pada KPP Pratama Kanwil I Jawa Barat. Pendapat ini didukung oleh Aditya (2017) yang berpendapat bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan dan signifikan terhadap kualitas manajemen SIA.

Penerapan budaya organisasi di PT. Inti Bumi Perkasa sudah dalam kriteria baik, meskipun karyawan belum menyampaikan ide inovasi. Sigit (2019) juga menunjukkan bahwa budaya organisasi mempengaruhi QAIS. Sistem informasi adalah komponen utama dari suatu organisasi yang secara substansial dapat mempengaruhi sistem informasi. Semakin sesuai budaya yang dianut dalam organisasi akan meningkatkan QAIS. Dengan demikian hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H2: Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap Kualitas sistem informasi Akuntansi

2.3 Pengaruh Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kompetensi merupakan sikap yang dimiliki individu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Sikap dan perilaku individu harus didasarkan pada kompetensi atau pendidikan. TRA menjelaskan bahwa dengan menambahkan keyakinan individu dan persepsi individu terhadap kontrol perilaku, kepercayaan individu dapat melakukan tindakan yang berdasarkan kemampuan yang dimiliki untuk melakukannya. Kemampuan atau kompetensi pegawai dalam mengembangkan dan menggunakan sistem informasi meningkatkan QAIS.

Marjulin (2019) berpendapat bahwa ada pengaruh kompetensi pengguna terhadap QAIS. Secara garis besar pada BUMN di Kota Bandung dikarenakan kompetensi pengguna sistem informasi pada BUMN di Kota Bandung masih kurang memadai baik dari segi pengetahuan maupun keahlian belum sepenuhnya. Hal ini didukung oleh Astria, et al (2017) yang menunjukkan bahwa kompetensi pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap QAIS, artinya semakin banyak pengguna yang kompeten dapat meningkatkan sistem akuntansi yang berkualitas. Dengan demikian hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H3: Kompetensi pengguna berpengaruh positif terhadap Kualitas sistem informasi Akuntansi

2.2. Populasi, Sampel dan Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dan pihak-pihak yang terkait langsung dengan masalah yang diteliti, yaitu sebanyak 95 orang karyawan bagian keuangan di seluruh anak perusahaan PT Arista Jaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-probability sampling. Jenis non-probability sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Kriteria sampel yang digunakan sebagai responden antara lain:

1. Status sebagai pegawai tetap dan aktif (tidak sedang cuti pada saat penelitian) di PT Arista Jaya.
2. Karyawan yang bertindak sebagai pengguna sistem informasi PT Arista Jaya

Berdasarkan kriteria di atas maka sampel yang digunakan dari populasi tersebut sebanyak 62 yang bersentuhan langsung dengan sistem informasi.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dari sumber primer untuk memperoleh data yang relevan, andal, objektif dan dapat digunakan sebagai dasar dalam proses analisis.

Kuesioner dibagikan secara langsung kepada 62 responden yang menjadi sampel penelitian di seluruh anak perusahaan PT Arista Jaya.

2.3. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif menggunakan smart PLS untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji analisis kualitas data dengan uji validitas dan reliabilitas.

3. HASIL

3.1. Hasil penelitian

Dalam teknik analisis data menggunakan PLS, kriteria penilaian model pengukuran (model eksternal) adalah validitas konvergen. Hasil validitas konvergen dijelaskan pada tabel 1.

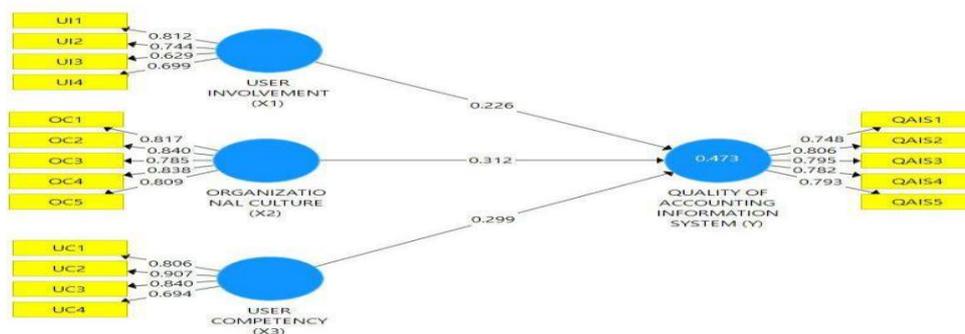
Tabel 1. Hasil perhitungan reliabilitas dan validitas konstruk

Variabel penelitian	Cronbach's Alfa	Rho_A		AVE
Keterlibatan Pengguna (X1)	0,717	0,769	0.814	0,524
Budaya Organisasi (X2)	0,876	0,880	0,910	0,669
Kompetensi Pengguna (X3)	0,828	0,837	0,887	0,665
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,845	0,850	0,889	0,616

Sumber: SmartPLS 3

Mengacu pada tabel 1, menghitung reliabilitas dan validitas konstruk menunjukkan bahwa indikator masing-masing variabel bebas (keterlibatan pengguna (X1), budaya organisasi (X2), dan kompetensi pengguna (X3) serta variabel terikat QAIS (Y) nilai alpha cronbach di atas 0,60 dengan nilai minimum 0,717. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan oleh masing-masing variabel reliabel. Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai Average Variance Extracted (AVE) masing-masing variabel berada di atas 0,50. Nilai AVE terendah adalah variabel keterlibatan pengguna sebesar 0,524 R nilai kuadrat sebesar 0,473 artinya 47% kualitas sistem informasi dipengaruhi oleh variabel keterlibatan pengguna, budaya organisasi dan kompetensi pengguna, 53% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil evaluasi model eksternal (model pengukuran) dan structural model (model dalam) dapat dijelaskan pada model struktural jalur pada Gambar 2.



Gambar 2. Perkiraan hasil keterlibatan pengguna, budaya organisasi, dan kompetensi pengguna pada kualitas system informasi akuntansi

Sumber: SmartPLS3

Hasil evaluasi model eksternal (model pengukuran) dan model struktural (model dalam) dapat diketahui sejauh mana hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Signifikansi hasil ini ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Pengaruh Variabel

	Koefisien dari			
	Membangun Hubungan	T_Hunt	T_Tabel	Nilai P
X1 ke Y	0.226	1.701	1.999	0,090**
X2 ke Y	0,312	2.453	1.999	0,014*
X3 ke Y	0.299	2.863	1.999	0,004*

*Keterangan: * adalah data signifikan pada 0,05; ** adalah data signifikan pada 0.1.*

Sumber: Smart PLS 3

3.2. Pembahasan Hasil

3.2.1. Pengaruh Keterlibatan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Mengacu pada tabel 2 variabel keterlibatan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas system informasi akuntansi sebesar 0,090 dengan tingkat = 0,1 dan nilai koefisien sebesar 0,226 dengan t-hitung > t-tabel ($1,701 < 1,999$). Temuan ini hanya signifikan pada tingkat 10% karena hanya beberapa karyawan yang berpartisipasi dalam pengembangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh PT Arista Jaya.

PT Arista Jaya hanya melibatkan beberapa karyawan dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi yang digunakan. Karyawan yang terlibat hanya yang mengetahui kondisi lingkungan perusahaan dan pengembangan sistem informasi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, dalam rangka meningkatkan kualitas pengembangan sistem informasi akuntansi perusahaan hendaknya melibatkan pengguna agar sistem informasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan mudah digunakan oleh pengguna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meiryani (2014) yang menemukan bahwa keterlibatan pengguna sistem informasi berpengaruh positif terhadap kualitas SIA di Universitas Jawa Barat Bandung. Keterlibatan pengguna masih rendah karena kurangnya pegawai yang terlibat langsung dalam pembuatan atau pengembangan sistem informasi. Temuan ini mendukung teori tindakan beralasan yang menyatakan bahwa minat dalam perilaku didasarkan pada keyakinannya pada hasil dari perilaku yang dilakukannya. Keterlibatan pengguna didasarkan pada keyakinan bahwa mereka dapat meningkatkan kualitas SIA yang digunakan Perusahaan.

3.2.2. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis kedua menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas SIA. Berdasarkan tabel 2 variabel budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas system informasi akuntansi sebesar 0,014 pada taraf = 0,05 dengan koefisien 0,312 dengan t_hitung > t_tabel ($2,453 > 1,999$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik budaya dalam suatu organisasi akan meningkatkan Kualitas sistem informasi Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan perusahaan memiliki seperangkat nilai yang secara jelas mengarahkan karyawan untuk bertindak positif, berinteraksi secara alami melakukan pekerjaan berdasarkan nilai-nilai, budaya kerja tim antar karyawan, saling membantu ketika ada masalah dalam penggunaan SIA, dan karyawan memiliki mulai memberikan inovasi untuk perkembangan perusahaan.

Temuan ini sesuai dengan teori tindakan beralasan yang menyatakan bahwa sikap dan perilaku karyawan mencerminkan budaya dalam organisasi. Perkembangan SIA dipengaruhi oleh budaya karena memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap sikap budaya pada tahap desain dan implementasi sistem informasi akuntansi yang dikembangkan. Temuan ini sejalan dengan temuan Aditya (2017) menyimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas manajemen SIA.

3.2.3. Pengaruh Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa kompetensi pengguna berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi Akuntansi. Mengacu pada data hasil pengujian pada tabel 2, variabel kompetensi pengguna berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas SIA sebesar 0,004 pada taraf = 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 0,299 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,863 > 1,999$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi pengguna sistem, semakin tinggi kualitas sistem informasi akuntansi.

Pengguna sistem di PT. Arista Jaya memiliki pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mempermudah penggunaan sistem informasi, sehingga dapat melaksanakan pekerjaan dengan kualitas pekerjaan yang baik. Pengguna biasanya mengikuti pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan sistem, sehingga pengguna berusaha mengembangkan diri dalam mengembangkan perusahaan. Sikap yang ditunjukkan oleh pengguna menunjukkan bahwa karyawan mampu dan berkembang di lingkungan kerja serta memperhatikan kepentingan tanggung jawabnya.

TRA menyatakan bahwa keyakinan individu dan persepsi individu terhadap kontrol perilaku, yaitu kepercayaan individu dapat melakukan suatu tindakan berdasarkan kemampuan yang dimiliki untuk melakukannya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Marjulin (2019) yang menjelaskan bahwa ada pengaruh kompetensi pengguna terhadap Kualitas SIA. Secara garis besar, kualitas sistem informasi akuntansi pada BUMN di Kota Bandung belum memadai baik dari segi pengetahuan maupun keahlian. Selanjutnya, Astria et. Al. (2017) menunjukkan bahwa kompetensi pengguna memiliki pengaruh terhadap QAIS. Pengaruh kompetensi pengguna sebesar 15,68% dengan arah hubungan positif.

4. KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Dilihat dari fenomena, rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Arista Jaya, maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap QAIS pada level = 0,1. Keterlibatan pengguna sistem di PT. Arista Jaya sudah baik, tetapi hanya sedikit pengguna sistem yang terlibat dalam perancangan sistem informasi akuntansi yang digunakan. Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap Kualitas SIA. Penerapan budaya organisasi di PT. Arista Jaya telah dibuktikan dengan baik dengan budaya kerjasama antar karyawan ketika ada masalah dalam penggunaan sistem, dan karyawan sudah mulai memberikan inovasi dalam pengembangan perusahaan. Kompetensi pengguna ada pengaruh positif terhadap Kualitas SIA. Kompetensi yang dimiliki oleh karyawan PT. Arista Jaya sudah baik karena rata-rata karyawan menggunakan sistem akuntansi memiliki pengetahuan dan memahami bagaimana menggunakan dan implikasi dari sistem yang digunakan.

4.2. Implikasi

- a. Keterlibatan pengguna masih kurang dalam perancangan dan pengembangan sistem sehingga perusahaan harus meningkatkan pelatihan karyawan.
- b. Temuan penelitian ini memberikan pemikiran dan masukan mengenai kemampuan, budaya organisasi, dan kompetensi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi perusahaan.

4.3. Keterbatasan

- a. Keterlibatan pengguna hanya signifikan pada level = 0,1 karena hanya sedikit pengguna yang terlibat dalam perancangan dan pengembangan sistem. Direkomendasikan agar pelatihan karyawan yang berkesinambungan terkait dengan sistem informasi.

- b. Penelitian ini hanya menggunakan keterlibatan pengguna, budaya organisasi dan kompetensi pengguna. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sampel penelitian ini hanya terbatas pada lingkup PT Arista Jaya di Provinsi Sulawesi Selatan. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperbanyak sampel penelitian sehingga dapat menambah jumlah responden penelitian.

REFERENCES

- [1] Aditya, Irfan. 2017. Pengaruh Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Studi pada PT. Inti Bumi Perkasa). *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA)*, Vol 1 (2), Juni 2017.
- [2] Astria, Isti. 2017. Pengaruh Kompetensi Pengguna, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Akuntansi*. ISSN: 2460-6561
- [3] Bakri. 2016. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*. *jurnal internasional Penelitian Ilmiah & Teknologi*, Jilid 5 (4), APRIL 2016 .
- [4] Bodnar, George, H., dan Hopwood, William, S. 2010. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kesembilan 119. Upper Saddle River, New Jersey 07458: Pearson Education Inc.
- [5] Handayani (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.9, No.2 November 2007: 76-87
- [6] Kondalkar, VG 2007. *Perilaku Organisasi*. New Delhi: New Age International Limited diterbitkan.
- [7] Loudon, Kenneth C. dan Jane P. Loudon. 2012. *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*. Edisi ke-12. NJ: Prentice-Hall.
- [8] Marjulin. 2019. Pengaruh kompetensi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi survei BUMN di Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* - ISSN 1693-8852 e-ISSN 2549-5003. Volume 21 Tidak, Agt 2019
- [9] Maryana, M. 2015. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Pengendalian Internal (Survey pada 10 KPP Bandung Kanwil Jawa Barat I).
- [10] Meiryani. 2014. Pengaruh Keterlibatan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Internasional Jurnal Riset Ilmiah & Teknologi*, Vol 3 (8), AGUSTUS 2014.
- [11] Pratiwi, Annisa. 2016. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Studi Kasus di Universitas Islam Bandung) Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Manajemen Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus di Universitas Islam Bandung) *Prosiding Akuntansi* ISSN: 2460-6561
- [12] Sigit, M. 2019. Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Sekolah Tinggi di Kota Palembang).